

ABSTRACT

**THE MEANING OF LIFE FOR HIGH SCHOOL STUDENTS
WHO PAINTED HIS BODY WITH TATTOO**

**Robertus Bayu Kristantoro
Sanata Dharma University
2012**

Being a loser, one whose life is becoming a loser shows that the person easily surrenders, although God has given him some potency in his life. This study aims to find out some factors that cause high school students painted their body with tattoos, the motivation that encourages high school students to paint their body with tattoos, and a description of the meaning of life of some high school students who paint their body with tattoos.

This study belongs to a qualitative research. The data collections used in this study are documentation study, observation, and thorough interviews. The information is gathered from two sources, as well as the researcher's observation while conducting the research at home, playground and school subjects. The subjects are A and L. Both of them were still studying at Muhammadiyah high school. A was in the third grade whereas L was in the second grade. Both two subjects have got tattoos in some parts of their body.

The results of this study show that: First, the factors that cause high school students who painted their body with tattoos are the lack of education or explanation from parents and teachers at school; adventure; and fashion (style). Second, the motivation that encourages high school students to paint their body with tattoos is because of their inner intention and the support from their friends and the environment around them. Third, the meaning of life of high school students who paint their body with tattoos can be portrayed through their attitude, having a high self-confidence, freedom to choose or conduct their own pace of life in a responsible way, the feeling of an acceptance from playmates and schoolmates as well as those around neighborhood. Besides, the subjects have the authority to dismiss the influence and the view of those who see tattooed people negatively, the subjects are able to give and receive the meaning of their life related to the tattoos on their body, and the tattoo itself has never become the barrier for the subjects to socialize in their daily life.

ABSTRAK

KEBERMAKNAAN HIDUP SISWA SMA YANG MERIAS TUBUH DENGAN TATO

Robertus Bayu Kristantoro
Universitas Sanata Dharma
2012

Hidup menjadi pecundang, menjadi orang yang kalah adalah hidup yang dimiliki oleh orang-orang yang merugi, padahal Tuhan telah menitipkan sejumlah potensi dalam diri seorang manusia. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab siswa SMA bertato, motivasi yang mendorong siswa SMA untuk merias tubuhnya dengan tato, dan gambaran makna hidup yang dimiliki oleh siswa SMA yang merias tubuhnya dengan tato.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah studi dokumentasi, observasi, dan wawancara mendalam. Informasi yang dikumpulkan berasal dari kedua sumber dan dari hasil observasi peneliti selama melakukan penelitian di rumah, tempat bermain dan sekolah subjek. Subjek penelitian ini adalah A dan L. Kedua subjek sama-sama masih duduk dibangku SMA di sekolah yang berbeda namun dalam satu yayasan yaitu Muhammadiyah. A adalah siswa SMA kelas 3 sedangkan L adalah siswa SMA kelas 2, kedua subjek sama-sama memiliki tato di beberapa bagian tubuhnya.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: pertama, faktor-faktor yang menjadi penyebab siswa SMA bertato yaitu tidak adanya pendidikan atau penjelasan dari orang tua dan guru di sekolah, petualangan dan *fashion* (gaya). Kedua: motivasi yang mendorong siswa SMA untuk merias tubuhnya dengan tato adalah karena adanya niat dalam diri subjek serta mendapat dukungan dari teman-teman dan lingkungan sekitar subjek. Ketiga: gambaran makna hidup yang dimiliki oleh siswa SMA yang merias tubuhnya dengan tato dapat ditunjukkan lewat sikap seperti; memiliki rasa percaya diri yang tinggi, kebebasan dalam memilih langkah hidup atau tindakannya sendiri secara bertanggungjawab, subjek merasakan adanya penerimaan dari teman-teman bermain dan sekolahnya serta orang-orang di lingkungan tempat tinggal, subjek memiliki kekuatan untuk menepis pengaruh dan pandangan orang-orang yang memandang negatif orang bertato, subjek mampu memberi dan menerima makna dirinya terkait motif dan sketsa tato yang melekat di tubuhnya, dan tato yang dimiliki subjek belum pernah menjadi penghalang dalam bergaul dan menghambat dalam kesehariannya.